

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis di muka untuk menjawab pertanyaan penelitian **“Mengapa penarikan pasukan AS berpengaruh terhadap pembatasan hak bekerja perempuan Afghanistan pada periode 2021 hingga 2022?”**, dapat disimpulkan bahwa penarikan pasukan AS berpengaruh terhadap penerapan kembali pembatasan hak bekerja perempuan Afghanistan pada periode 2021 hingga 2022 karena penegakan hak bekerja perempuan Afghanistan yang diupayakan pasukan AS merupakan hal yang tidak sesuai dengan apa yang dipercaya benar oleh kelompok Taliban. Sehingga pascakemunduran pasukan AS dari wilayah Afghanistan, merupakan hal yang penting bagi kelompok Taliban untuk segera menerapkan kembali apa yang dianggap benar. Kesetaraan *gender* yang berusaha diterapkan pasukan AS sulit untuk diterima oleh masyarakat Afghanistan, terutama etnis Pashtun yang merupakan etnis dominan di Afghanistan. Hal ini dikarenakan, secara historis gagasan mengenai hak individu, termasuk hak perempuan tidak ada dalam nilai-nilai norma tradisional Pashtun (*Pashtunwali*), yang sudah ada sejak sebelum kekuasaan Taliban. Begitu juga dengan gagasan mengenai hak dan kewajiban antara pemerintah dan rakyat. Sehingga, tidak ada kesadaran dalam diri anggota Taliban, sebagai pemerintah untuk memenuhi hak kaum perempuan Afghanistan.

Berdasarkan teori feminisme liberal, perspektif dan nilai-nilai konservatif yang ditanamkan dalam masyarakat secara turun-temurun menjadi faktor penyebab yang kuat bagi pemisahan peran dan kapabilitas laki-laki dan perempuan dalam masyarakat. Dalam kasus diskriminasi terhadap perempuan di Afghanistan, hal ini dipengaruhi oleh ideologi jihadis dan doktrin wahabi yang dianut oleh kelompok Taliban secara radikal dan konservatif. Berdasarkan ideologi jihadis yang dianut Taliban, kedaulatan hanyalah milik Tuhan dan hukum-Nya (hukum Shari'a) adalah satu-satunya jalan kebenaran, sehingga liberalisme, demokrasi, maupun hak perempuan yang termasuk hak asasi manusia merupakan dosa karena memberikan ruang bagi kedaulatan pribadi. Sementara itu, inti dari doktrin wahabi adalah untuk mengembalikan kemurnian Islam berdasarkan Al-Quran dan *sunnah*.

Pemahaman radikal dan konservatif dalam menerapkan ideologi jihadis dan doktrin wahabi yang dianut, didukung oleh penanaman nilai-nilai tradisional Pashtun secara turun temurun, sejak sebelum berdirinya Afghanistan maupun kekuasaan Taliban atas Afghanistan. Dengan adanya nilai-nilai Pashtun yang menolak terjadinya modernisasi dan selalu melihat lingkup domestik sebagai tugas perempuan dalam masyarakat, pemenuhan hak bekerja perempuan menjadi sulit diterapkan di Afghanistan. Meskipun terdapat dampak ekonomi yang nyata dari penerapan pembatasan hak bekerja perempuan Afghanistan, kesetaraan *gender* yang merupakan bagian dari hak asasi manusia tetap dilihat sebagai hal yang ilegal dan merupakan dosa

karena memberikan ruang bagi kedaulatan manusia. Oleh karenanya, harus segera dilawan dan dikembalikan ke jalan yang “benar”, dalam rangka mengembalikan kemurnian Islam.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, salah satu cara yang dilakukan Taliban adalah menerapkan kembali larangan bekerja bagi mayoritas perempuan Afghanistan, dan hanya mengizinkan perempuan untuk mengisi profesi yang tidak dapat dikerjakan laki-laki. Diskriminasi berdasarkan *gender* dalam bentuk pembatasan hak bekerja perempuan Afghanistan tersebut berdasarkan teori feminisme liberal merupakan kejahatan yang bertentangan dengan moral manusia. Perempuan Afghanistan yang seharusnya memperoleh hak dan kebebasannya untuk bekerja dan menentukan hidup berdasarkan pilihannya secara setara dengan laki-laki sebagai manusia, justru dilihat sebagai “perempuan” dengan peran yang terbatas dalam lingkup domestik, sebagai ibu rumah tangga.

Dengan demikian, analisis di atas yang menjelaskan mengenai alasan penerapan kembali pembatasan hak bekerja perempuan Afghanistan pascakemunduran pasukan AS dapat menjawab pertanyaan penelitian. Diskriminasi yang dilakukan Taliban terhadap perempuan Afghanistan merupakan hal yang memprihatinkan, dimana perempuan Afghanistan tidak dapat memperoleh hak dan kebebasannya untuk mengembangkan diri maupun memperjuangkan cita-cita seperti yang dirasakan mayoritas perempuan di dunia. Berdasarkan penelitian ini, dapat dilihat bahwa kesetaraan *gender* merupakan isu yang selayaknya menjadi perhatian

masyarakat dunia, baik kaum perempuan maupun laki-laki. Setiap individu berhak memperoleh hak dan kesempatan yang sama sebagai manusia, terlepas dari suku, agama, ras, kebudayaan, ideologi, status ekonomi, maupun jenis kelamin (*gender*), agar dapat berkembang secara optimal sebagai seorang pribadi.

4.2. Saran

Penelitian yang dilakukan dengan metode studi pustaka dan netnografi ini dilengkapi dengan data sekunder. Namun dengan adanya keterbatasan waktu, penelitian ini tidak dilengkapi dengan data primer. Oleh karena itu, disarankan bagi penelitian yang akan datang dengan topik serupa untuk melengkapi penelitian dengan data primer, misalnya melalui wawancara dengan jurnalis maupun perwakilan organisasi internasional yang pernah menjadi saksi maupun mengalami secara langsung situasi diskriminasi berdasarkan *gender* di Afghanistan. Sehingga penelitian dapat menggambarkan secara lebih mendalam mengenai tindakan diskriminasi perempuan oleh Taliban dan dampaknya bagi perempuan Afghanistan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Brown, L. Susan. *The Politics of Individualism : Liberal, Liberal Feminism, and Anarchism*. New York : Black Rose Books, 2003.
- DeLong-Bas, Natana J. “Wahhabism and Salafism in Global Perspective”. Dalam *Wahhabism and the World : Understanding Saudi Arabia’s Global Influence on Islam*, diedit oleh Peter Mandaville, 35-52. New York : Oxford University Press, 2022.
- Friedan, Betty. *The Feminine Mystique*. New York : Dell Publishing Co., Inc., 1977.
- Grews, Robert D. dan Amin Tarzi. *The Taliban and the Crisis of Afghanistan*. Cambridge, Massachusetts : Harvard University Press, 2009.
- Habeck, Mary R. “Knowing the Enemy : Jihadist Ideology and the War on Terror”. Dalam *The Theory of Islamic Terrorism*, diedit oleh Marvin Perry dan Howard E. Negrin, 65-68. New York : Palgrave Macmillan, 2008. DOI :10.1080/13545701.2014.926558.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. “Arti Kata Data Sekunder Menurut KBBI”. Diakses 19 Februari, 2023. <https://kbbi.kata.web.id/data-sekunder/>.
- Mill, John Stuart. *Extracts from Mr. Mill’s Subjection of Women*. London : Messrs Trübner & Co., 1869. <http://www.jstor.org/stable/60244766>.
- Rostami-Povey, Elaheh. *Afghan Women : Identity and Invasion*. London : Zed Books, 2007.

Talisse, Robert B. *Democracy after Liberalism : Pragmatism and Deliberative Politics*. New York : Routledge, 2005.

Zed, Medika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.

Artikel Jurnal :

Almender, Robert. Liberal Feminism and Academic Feminism. *Public Affairs Quarterly* vol. 8, no. 4 (1994) : 299-311.
<http://www.jstor.org/stable/40435890>.

Borthakur, Anchita dan Angana Katokey. Ethnicity of Religion ? The Genesis of The Taliban Movement in Afghanistan. *Asian Affairs* vol. 51, no. 4 (2020) : 817-837. DOI : 10.1080/03068374.2020.1832772.

Cahalan, Lauren, et. al. Terrorism and Women's Employment in Afghanistan. *Oxford Development Studies* vol. 48, no. 2 (2020) : 195-208. DOI : 10.1080/13600818.2020.1760813.

Kabeer, Naila dan Ayesha Khan. Cultural Values or Universal Rights ? Women's Narratives of Compliance and Contestation in Urban Afghanistan. *Feminist Economics* vol. 20, no. 3 (2014) : 1-24. DOI : 10.1080/13545701.2014.926558.

Lieven, Anatol. "An Afghan Tragedy : the Pashtuns, the Taliban, and the States". *Global Politics and Strategy*, vol. 63, no. 3 (2021) : 7-36. DOI : 10.1080/00396338.2021.1930403.

Shoib, Sheikh, *et. al.* “Women in Afghanistan : A Call for Action”. *Lancet Psychiatry* vol. 9, no. 5 (2022) : 342-343. DOI : 10.1016/S2215-0366(22)00039-6.

Wylie, Gillian. Women’s Rights and ‘Righteous War’ : An Argument for Women’s Autonomy in Afghanistan. *Feminist Theory* vol. 4, no.2 (2003) : 217-223. DOI : 10.1177/14647001030042008.

Laporan :

Amnesty International. *Afghanistan 2022*. London : Amnesty International, 2022.
<https://www.amnesty.org/en/location/asia-and-the-pacific/south-asia/Afghanistan/report-Afghanistan/>.

Bureau of Democracy, Human Rights, and Labor. *Report on the Taliban’s War Against Women*. Washington D.C. : U.S. Department of State, 2001.
<https://2001-2009.state.gov/g/drl/rls/6185.htm>.

United Nations Assistance Mission in Afghanistan (UNAMA). *Harmful Traditional Practices and Implementation of the Law on Elimination of Violence against Women in Afghanistan*. Kabul : UNAMA, 2010.
https://unama.unmissions.org/sites/default/files/harmful_traditional_practices_english.pdf.

U.S. Department. *U.S. Support for Afghan Women and Children : Survey of Current Activities*. Washington D.C. : U.S. Department of State, 2002.
<https://2001-2009.state.gov/g/wi/rls/10684.htm>.

UN Women Afghanistan. *Women’s Rights in Afghanistan One Year After the Taliban Take-Over*. New York : UN Women, 2022.

https://www.unwomen.org/sites/default/files/2022-08/Gender-alert-2-Womens-rights-in-Afghanistan-one-year-after-the-Taliban-take-over-en_0.pdf.

UN Women. *Progress on Sustainable Development Goals : The Gender Snapshot*

2022. New York : UN Women, 2022.

<https://www.unwomen.org/sites/default/files/2022-09/Progress-on-the-sustainable-development-goals-the-gender-snapshot-2022-en.pdf>.

UN Women. *Women's Rights in Afghanistan : Where Are We Now ?* New York :

UN Women, 2021.

<https://www.unwomen.org/sites/default/files/2021-12/Gender-alert-Womens-rights-in-Afghanistan-en.pdf>.

Berita dan Artikel :

“Afghanistan : Taliban Deprive Women of Livelihoods, Identity”. *Human Rights*

Watch, 18 Januari, 2022.

<https://www.hrw.org/news/2022/01/18/afghanistan-taliban-deprive-women-livelihoods-identity>.

Aljazeera. “US General Says Afghanistan Collapse Rooted in Trump - Taliban

Deal”. 30 September, 2021.

<https://www.aljazeera.com/news/2021/9/30/us-generals-say-afghanistan-collapse-rooted-in-trump-taliban-deal>.

Amnesty International. “Women in Afghanistan : The Back Story”. 24 November,

2022. <https://www.amnesty.org.uk/womens-rights-Afghanistan-history>.

Barr, Heather. "For Afghan Women, the Frightening Return of 'Vice and Virtue' : Situation Worsening Everyday". *Human Rights Watch*, 29 September, 2021.

<https://www.hrw.org/news/2021/09/29/afghan-women-frightening-return-vice-and-virtue>.

BBC News. "Who Are the Taliban ?". 12 Agustus, 2022.

<https://www.bbc.com/news/world-south-asia-11451718>.

Codification Division, Office of Legal Affairs, United Nations. "Charter of The United Nations". 10 Maret, 2021.

<https://legal.un.org/repertory/art1.shtml>.

Gibbons-Neff, Thomas, Fatima Faizi, dan Najim Rahim. "Afghan Women Fear the Worst, Whether War or Peace Lies Ahead". *New York Times*, 14 September, 2021.

<https://www.nytimes.com/2021/04/18/world/asia/women-afghanistan-withdrawal-us.html>.

Jahan, Selim. "Violence Against Women, A Cause and Consequence of Inequality. UNDP. 19 November, 2018.

https://www.undp.org/blog/violence-against-women-cause-and-consequence-inequality?utm_source=EN&utm_medium=GSR&utm_content=US_UNDP_PaidSearch_Brand_English&utm_campaign=CENTRAL&c_src=CENTRAL&c_src2=GSR&gclid=Cj0KCQjwj7CZBhDHARIsAPPWv3fEVciCboQOwWcrH8CEdOjBo4SLzalAljruxOH6CdtHpPibIzdY7tEaAqo-EALw_wcB.

- James, Michael S. "What Is A Loya Jirga ?". *abcNews*, 28 Mei, 2002, <https://abcnews.go.com/International/story?id=79066>.
- Kumar, Ruchi dan Hikmat Noor. "“We Are Worse Off” : Afghanistan Further Impoverished as Women Vanish from Workforce". *The Guardian*, 16 Mei, 2022. <https://www.theguardian.com/global-development/2022/may/16/afghanistan-further-impooverished-as-women-vanish-from-workforce-taliban>.
- Macias, Amanda. "U.S. Ends 20-Year War in Afghanistan with Final Evacuation Flights Out of Kabul". *CNBC*, 30 Agustus, 2021. <https://www.cnn.com/2021/08/30/afghanistan-update-last-us-troops-leave-kabul-ending-evacuation.html>.
- Maizland, Lindsay. "The Taliban in Afghanistan". *Council of Foreign Relations*. 19 Januari, 2023. [https://www.cfr.org/backgrounder/taliban-Afghanistan#:~:text=How%20were%20the%20Taliban%20formed,Services%20Intelligence%20directorate%20\(ISI\)](https://www.cfr.org/backgrounder/taliban-Afghanistan#:~:text=How%20were%20the%20Taliban%20formed,Services%20Intelligence%20directorate%20(ISI)).
- Mellen, Ruby. "Two Weeks of Chaos : A Timeline of The U.S. Pullout of Afghanistan". *The Washington Post*, 15 Agustus, 2022. <https://www.washingtonpost.com/world/2022/08/10/Afghanistan-withdrawal-timeline/>.
- News Agencies. "Taliban Replaces Ministry for Women with ‘Guidance’ Ministry". *Al Jazeera*, 18 September, 2021.

<https://www.aljazeera.com/news/2021/9/18/taliban-replace-ministry-for-women-with-guidance-ministry>.

O'Donnell, Lynne. "Afghan Women Are Worse Off Than Ever". *Foreign Policy*, 28 Juli, 2022.

<https://foreignpolicy.com/2022/07/28/afghanistan-women-taliban-amnesty-international-human-rights/>.

Olivia, Okky. "Metode Penelitian Kualitatif : Pengertian, Karakteristik, dan Tahapan Penelitian yang Harus Dilakukan." *Kompas.com*, 14 September, 2022.

<https://buku.kompas.com/read/2127/metode-penelitian-kualitatif-pengertian-karakteristik-dan-tahapan-penelitian-yang-harus-dilakukan>.

Pal, Alasdair. "Taliban Replaces Women's Ministry with Ministry of Virtue and Vice". *Reuters*, 17 September, 2021.

<https://www.reuters.com/world/asia-pacific/taliban-replaces-womens-ministry-with-ministry-virtue-vice-2021-09-17/>.

PBS NewsHour. "A Historical Timeline of Afghanistan". 30 Agustus, 2021.

<https://www.pbs.org/newshour/politics/asia-jan-june11-timeline-Afghanistan>.

Prokop, Andrew. "Why Biden Was So Set On Withdrawing from Afghanistan".

Vox, 18 Agustus, 2021.

<https://www.vox.com/2021/8/18/22629135/biden-Afghanistan-withdrawal-reasons>.

- Rizwan, Saman. "The Implications of the US Troops Withdrawal For Afghan Women". *The Diplomat*, 25 Mei, 2021.
<https://thediplomat.com/2021/05/the-implications-of-the-us-troop-withdrawal-for-afghan-women/>.
- Shesgreen, Deirdre. "'War Rarely Goes As Planned' : New Report Tallies Trillions US Spent in Afghanistan". *USA Today*, 1 September, 2021.
<https://www.usatoday.com/story/news/politics/2021/09/01/how-much-did-war-afghanistan-cost-how-many-people-died/5669656001/>.
- Syeirazi, M. Kholid. "Mengenali Taliban : Ideologi Politik dan Keberislamannya". *Nuonline*, 7 September, 2021.
<https://www.nu.or.id/opini/mengenali-taliban-ideologi-politik-dan-watak-keberislamannya-izRJa>.
- The World Bank. "Population, Female". Diakses 24 September, 2022.
<https://data.worldbank.org/indicator/SP.POP.TOTL.FE.IN>.
- The World Bank. "Population, Female 1% of Total Population". Diakses 24 September, 2022.
<https://data.worldbank.org/indicator/SP.POP.TOTL.FE.ZS>.
- United Nations. "Global Issues : Gender Equality". Diakses 24 September, 2022.
<https://www.un.org/en/global-issues/gender-equality>.
- United Nations. "Universal Declaration of Human Rights". Diakses 21 September, 2022.
<https://www.un.org/en/about-us/universal-declaration-of-human-rights>.

U.S. Department of Defense. "Message to the Force - One Year Since the Conclusion of the Afghanistan War". 30 Agustus, 2022. <https://www.defense.gov/News/Releases/Release/Article/3144082/message-to-the-force-one-year-since-the-conclusion-of-the-Afghanistan-war/#:~:text=The%20United%20States%20went%20to,them%20safe%20have%20in%20Afghanistan.>

UN Women. "In Focus : Women in Afghanistan One Year After The Taliban Takeover". 15 Agustus, 2022. [https://www.unwomen.org/en/news-stories/in-focus/2022/08/in-focus-women-in-Afghanistan-one-year-after-the-taliban-takeover?gclid=CjwKC-Ajwm8WZBhBUEiwA178UnBNUZVliXFR9ehMR3lm1BSIL3mZTmf5ljRXB8fb0yVGigBs6mme08BoCRPEQAvD_BwE.](https://www.unwomen.org/en/news-stories/in-focus/2022/08/in-focus-women-in-Afghanistan-one-year-after-the-taliban-takeover?gclid=CjwKC-Ajwm8WZBhBUEiwA178UnBNUZVliXFR9ehMR3lm1BSIL3mZTmf5ljRXB8fb0yVGigBs6mme08BoCRPEQAvD_BwE)

"Women, Girls Struggle for Basic Rights in Afghanistan One Year After The Taliban Takeover". *PBS NewsHour*, 15 Agustus, 2022. [https://www.pbs.org/newshour/show/women-girls-struggle-for-basic-rights-in-Afghanistan-one-year-after-the-taliban-takeover.](https://www.pbs.org/newshour/show/women-girls-struggle-for-basic-rights-in-Afghanistan-one-year-after-the-taliban-takeover)

Zucchini, David. "The U.S. War in Afghanistan : How It Started and How It Ended". *The New York Times*, 7 Oktober, 2021. [https://www.nytimes.com/article/afghanistan-war-us.html.](https://www.nytimes.com/article/afghanistan-war-us.html)